

Kerajinan Bambu, Bertahan di Tengah Covid-19

DLINGO (KR) - Pandemi Covid-19 sejak awal tahun lalu membuat kehidupan masyarakat semakin terseok. Tapi kini perlahan usaha berbasis masyarakat sanggup bertahan dalam kondisi sesulit ini.

"Produk kerajinan bambu mulai dari hantaran, tempat bunga, kue serta kerajinan untuk percel Lebaran sangat laku sekarang ini," ujar perajin aneka perabotan rumah tangga berbahan bambu. Teguh Pramono, ditemui di Dusun Karangasem Muntuk Dlingo Bantul, Kamis (8/4).

Usaha Teguh mampu bertahan di tengah guncangan pandemi Covid 19. Pemesanan kerajinan bambu mulai berdatangan. Sebuah restoran di Yogyakarta bahkan memesan ratusan bungkus makanan yang terbuat dari bambu. "Kebijakan pemerintah dimana restoran tidak boleh



KR-Sukro Riyadi

Proses pengangkutan kerajinan bambu untuk di- setor ke Kabupaten Sleman.

melayani makan di tempat, berdampak positif pada usaha kerajinan bambu. Karena ada restoran ayam goreng memesan tempat makanan untuk konsumen dibawa pulang itu 500 hingga 700 buah per minggu," ujar Teguh.

Selain bertumpu pada pasar nusantara, Teguh Pramono juga gencar melayani permintaan dari Malaysia dan Rusia. Pemesanan dari dua ne-

gara itu datang hampir setiap bulan, meskipun tidak langsung ke Karangasem Muntuk Dlingo.

"Kami memang merasakan dampak pandemi Covid-19 awal tahun lalu, tapi itu hanya sebentar, sekarang sudah pulih. Hampir setiap pekan ada pengiriman," ujarnya. Teguh bersyukur di tengah kondisi serba sulit ini bisa berkarya, berproduksi sehingga menampung pekerja. (Roy)-f

Komunitas JEC Bantu Pembangunan Masjid

BANTUL (KR) - Jogja EL 300 Community (JEC) terus membangun persaudaraan serta menumbuhkan jiwa sosial pada anggotanya. Komunitas tersebut bertekad memberikan kontribusi kepada masyarakat. Minggu (4/4), JEC menyerahkan bantuan 160 zak semen, ratusan kubik split dan pasir untuk pembangunan Masjid Adz Dzakirin Dusun Ngrancah Sriharjo Imogiri.

Ketua Jogja EL 300 Community, Ganis S Afyanto didampingi Ketua I Pembangunan Masjid Adz Dzakirin, Sudadi, mengungkapkan antusias luar biasa ditunjukkan anggota JEC dalam membantu pembangunan masjid. "Tadi semuanya 160 zak semen, terus untuk material berupa pasir, batu dan split itu totalnya ada 51 armada L300," ujar Ganis. Dijelaskan, komunitas ini lebih fokus

untuk kegiatan sosial. Oleh karena itu, di tengah pandemi Covid-19 pertemuan rutin dilakukan dengan protokol kesehatan. Di Yogyakarta terdapat 5 chapter yakni Kota Yogya, Bantul, Kulonprogo, Sleman serta Gunungkidul. Jumlah anggota komunitas 125 orang dengan komitmen terus memupuk dan menanamkan jiwa sosial.

"Kesadaran kami menjaga seduluran sangat bagus, antusias anggota komunitas JEC membantu pembangunan masjid di Ngrancah sangat tinggi," ujarnya.

Ketua I Pembangunan Masjid Adz Dzakirin, Sudadi, menjelaskan, pihaknya memberikan apresiasi luar biasa kepada komunitas JEC. Terakhir masjid direhab tahun 1987. Kemudian tahun 2020 penitua merencanakan rehab total dengan berbagai pertimbangan. (Roy)-f

DPD Bantul Ikut Munas IX LDII 2021



KR-Istimewa

Suasana keikutsertaan DPD LDII Bantul dalam Munas LDII ke IX.

BANTUL (KR) - DPD Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Bantul ikut serta dalam Musyawarah Nasional (Munas) IX LDII 2021. Dalam acara yang berlangsung dua hari, Rabu (7/4) hingga Kamis (8/4), secara daring dan luring ini dibuka oleh Presiden Joko Widodo.

Wakil sekretaris DPD LDII Kabupaten Bantul,

Alek Rahmad Hasyi SIP, menuturkan DPD LDII Bantul mengikuti Munas dari studio mini di Srandakan Bantul. Adapun peserta yang hadir adalah Pengurus Harian DPD LDII, Wanhat DPD LDII, pengurus pondok LDII, pengelola sekolah yang dibina LDII.

"Munas ini bertujuan untuk memilih kepemimpinan DPP LDII masa bakti

2021-2026, penetapan program kerja dan rekomendasi program kepada pemerintah," jelasnya.

Kegiatan ini diikuti 3.750 peserta secara luring terbatas dan daring. Secara offline dipusatkan di studio Pondok Minhajurroiyidin Jakarta Timur dan secara online melalui studio mini Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) LDII di 33 provinsi se-Indonesia dan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) seluruh kabupaten/kota se-Indonesia.

"Kami bangga dapat berpartisipasi dalam Munas. Bapak Presiden berpesan supaya LDII tetap menjaga warisan Bhinneka Tunggal Ika. LDII di daerah juga diharapkan selalu meningkatkan toleransi dan terbuka pada perbedaan," terangnya. (Aje)-f

Geliatkan UMKM dan Berdayakan 'Single Parent'



KR-Rahajeng Pramesi

Ribet Agus Pinasti bersama produk UMKM dari Bantul.

BANTUL (KR) - Sebagai perempuan yang dididik mandiri sejak usia dini, sosok Ribet Agus Pinasti, sudah tak asing lagi di kalangan para perajin dari sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) utamanya kaum pengusaha lemah.

Warga Gabusan RT 6 Timbulharjo Sewon Bantul ini telah lama menjalankan usaha di sektor UKM utamanya handicraft berbahan kulit. Pemilik Toko Channel ini sadar kreativitas tanpa batas menjadikannya terus

bergerak demi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Untuk harga jual produknya tergolong murah seperti tas dan jaket kisanan Rp 150 ribu hingga Rp 700 ribu/pieces. Produk dompet kulit dijual mulai Rp 50 ribu hingga Rp 500 ribu, gesper mulai Rp 80 ribu hingga Rp 250 ribu.

Kepada KR, Kamis (8/4) pemilik Toko Channel kawasan Malioboro ini konsisten menampung usaha UMKM lemah dengan jenis aneka kerajinan kulit yakni

dompet, jaket, tas dan sebagainya. Selain kepedulian kepada UMKM lemah, untuk membantu perempuan-perempuan single parent berdaya dan mandiri, hampir seluruh karyawannya adalah seorang single parent.

"Saat pandemi Covid-19 perekonomian terpuruk. Apalagi bagi perajin UMKM lemah. Mereka tetap harus bertahan hidup. Maka saya bantu apa yang saya bisa sesuai kemampuan yakni memasarkan di toko usaha saya," jelas Ribet sapaan akrabnya.

Termasuk bagi karyawannya, meski pandemi dan usaha sedikit menurun namun ia konsisten mempekerjakan mereka dengan upah layak. "Single parent beban yang harus dipikul berat. Mereka tetap bekerja normal dan saya hanya minta didoakan supaya saya kuat bisa terus dan usaha terus lancar supaya tetap dapat bermanfaat bagi mereka," ujarnya. (Aje)-f

PELAKSANA KONSTRUKSI SEPI PROYEK Kontraktor Alih Profesi Buka Warung Kuliner

BANTUL (KR) - Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama satu tahun lebih berdampak kepada para pengusaha jasa konstruksi sepi proyek, sehingga sebagian mereka mencari alternatif usaha lain atau alih usaha.

Menurut Ketua Badan Pimpinan Cabang Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (BPC-Gapensi) Bantul, Wenas Adjisoko, Rabu (7/4), selama pandemi Covid-19 jumlah proyek turun drastis, sehingga banyak pelaku pelaksana konstruksi menganggur tak punya pekerjaan.

"Lebih-lebih ketika pemerintah melakukan pemangkasan anggaran

pengadaan barang dan jasa untuk penanganan Covid-19. Hal ini menyebabkan jumlah proyek pemerintah semakin berkurang, kamipun semakin terpuruk," papar Wenas.

Saat ini jumlah anggota Gapensi Bantul mencapai 160 orang. Agar tidak berkepanjangan mengalami keterpurukan, sebagian pelaku jasa konstruksi beralih usaha. "Yang paling mudah membuka usaha

kuliner, ada pula yang usaha kecil-kecilan membuka bursa tanaman. Yang sepi pekerjaan dan tidak alih usaha menghidupi keluarga dengan memanfaatkan tabungan," imbuhnya.

Hal senada dikemukakan Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Bantul, Ibnu Kadarmanto, yang juga pelaku jasa konstruksi mengaku anggotanya juga banyak yang mengalami kesulitan karena dampak pan-

demi Covid-19.

Berbeda dengan keanggotaan Gapensi, anggota Kadinda terdiri dari berbagai bidang usaha, seperti perhotelan, farmasi, industri kerajinan dan lainnya termasuk pelaku jasa konstruksi bisa masuk anggota Kadinda. "Tapi tidak semua pengusaha tertarik masuk anggota Kadinda. Saat ini anggota Kadinda Bantul hanya 40 orang," paparnya.

Dengan ada pandemi Covid-19, nasib anggota Kadinda Bantul tak berbeda dengan pelaku jasa konstruksi, sehingga tidak jarang yang melakukan alih usaha. (Jdm)-f

Manna Kampus Imogiri Hari Ini Resmi Dibuka

BANTUL (KR) - Manna Kampus (Mirota Kampus) Imogiri resmi dibuka hari ini (Jumat 9/4). Adapun untuk lokasinya di Jalan Imogiri Timur Km 7 Grojogan Wirokerten, Banguntapan Bantul. Setelah 5 outlet Manna Kampus Babarsari, C Simanjuntak, M Supeno, Palagan dan Godean serta 2 outlet berkonsep minimarket yaitu Manna Kampus Mini Pelemsewu dan Diro maka kini hadir outlet Manna Kampus Imogiri.

"Pembukaan Manna Kampus Imogiri ini akan semakin meriah dengan berbagai promo belanja luar biasa murah. Program ini sengaja disiapkan secara khusus untuk konsumen yang hadir ke outlet pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu. Mudah-mudahan dengan hadirnya

Manna Kampus Imogiri ini, kami berharap dapat ikut mendukung mempercepat pemulihan ekonomi serta masyarakat Bantul dapat memperoleh produk-produk berkualitas dengan harga yang luar biasa murah," ungkap Humas Mirota Kampus, Andreas, Kamis (8/4).

Menurut Andreas, saat acara pembukaan akan dibagikan bingkisan menarik untuk pelanggan yang datang pertama yang datang saat toko buka pukul 09.00. Selain itu masih dalam rangka pembukaan Manna Kampus Imogiri, telah disiapkan berbagai Program Luar Biasa Murah periode 9-11 April 2021. Di antaranya Film Minyak Goreng pouch 2 liter dari harga Rp 28.220 menjadi Rp 25.700, Attack Det-Soft Pink 800



KR-Istimewa

Manna Kampus Imogiri mulai siap melayani konsumen hari ini Jumat (9/4).

Rp 18.560, Pepsodent White 225 dari harga Rp 11.030 menjadi Rp 9.000 serta masih banyak lagi promo luar biasa murah lainnya. Selain itu pelanggan yang berbelanja di Manna Kampus Imogiri berkesempatan mendapatkan gratis minyak goreng Sania Ref 1 Liter setiap belanja min 150 ribu (tidak berlaku kelipatannya dan selama persediaan ada).

"Manna Kampus Imogiri akan melayani kebutuhan pelanggan setiap hari mulai jam 09.00-21.00. Berbagai barang kebutuhan tertata rapi dan lengkap. Para karyawan dengan ramah siap membantu pelanggan menikmati pengalaman selama berbelanja. Tentunya dengan tetap disiplin Protokol Kesehatan. (Ria)-f

MENTERI KOPERASI TINJAU LANGSUNG DI JEC Vaksinasi bagi Pelaku UMKM Bantu Menggeliatkan Perekonomian



Menteri Koperasi dan UKM RI, Teten Masduki memberikan keterangan kepada media sesuai meninjau vaksinasi massal di JEC

KR-Franz Boedisokamanto

YOGYA (KR)-Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) RI, Teten Masduki melakukan peninjauan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, bagi pelaku UMKM di gedung Jogja Expo Center (JEC), Kamis (8/4). Untuk vaksinasi kali ini diikuti oleh

523 pelaku UMKM di DIY. Vaksinasi Covid-19 bagi pelaku UMKM sangat penting untuk menggeliatkan perekonomian. Hal itu dikarenakan para pelaku usaha berhubungan dengan banyak orang.

"Vaksinasi Covid-19 bagi pelaku usaha dibutuhkan untuk mendorong atau menggeliatkan perekonomian sekaligus penting bagi kesehatan. Jadi keduanya harus berjalan beriringan. Namun karena ketersediaan vaksin dari Kementerian Kesehatan terbatas, sehingga proses vaksinasi pelaku usaha dilakukan secara bertahap. Jadi kami mengikuti strategi

vaksinasi yang ada di Kementerian Kesehatan,"kata Teten Masduki sesuai meninjau secara langsung pelaksanaan vaksinasi massal di Jogja Expo Center (JEC), Kamis (8/4).

Teten mengungkapkan, dalam vaksinasi di JEC protokol kesehatan dilaksanakan dengan baik. Karena semua prosesnya sudah sesuai dengan protokol kesehatan, mulai dari pendaftaran hingga antrian untuk mendapatkan vaksin. Selain melakukan pemantauan secara langsung di DIY, sebelumnya pihaknya juga memantau vaksinasi pelaku UMKM di Jakarta. Untuk DIY jumlah pelaku UMKM yang ikut vaksinasi di JEC ada 523 pelaku UMKM. Adapun jumlah total yang ikut vaksinasi massal di JEC sekitar 10.800, termasuk, pelaku pariwisata, abdi dalem, dan lansia.

Dalam kesempatan itu Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Sri

Nurkatsiyi, menyatakan, vaksinasi bagi pelaku usaha UMKM tersebut dilakukan selain dengan pertimbangan kesehatan juga untuk mendorong pemulihan ekonomi di DIY. Karena dengan adanya vaksinasi para pelaku UMKM akan merasa aman sekaligus bisa memberikan kenyamanan bagi konsumen saat bekerja. Untuk kali ini pelaku usaha yang diprioritaskan untuk mendapatkan vaksin Covid-19 adalah yang berhubungan dengan banyak orang termasuk wisatawan. Karena itu sebelumnya juga pelaku usaha di kawasan Malioboro dan sekitarnya sudah mendapatkan prioritas.

"Kegiatan vaksinasi ini sebagai salah satu komitmen dan perhatian Pemda DIY terhadap pelaku UMKM. Karena dengan mengikuti vaksinasi diharapkan mereka bisa merasa aman, sekaligus bisa memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang datang ke DIY. Walaupun sudah divaksin, saya berharap para pelaku UMKM tetap mengedepankan protokol kesehatan dalam semua aktivitas yang dilakukan,"ungkap Siwi.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembaju Setyaningastutie menjelaskan vaksinasi bagi pelaku UMKM yang diadakan di JEC untuk membantu kabupaten/kota. Mengingat sebelumnya pelaku UMKM sudah banyak yang divaksin oleh kabupaten/kota.

"Kalau yang di JEC ini hanya 523 pelaku UMKM. Tapi sebenarnya di DIY sudah dilaksanakan vaksinasi untuk pelaku UMKM sebanyak 35.200an itu ada di kabupaten kota, provinsi membantu. Jadi kami sifatnya lebih mendukung mempercepat vaksinasi," terang Pembaju. (Ria)



Menteri Koperasi dan UKM RI, Teten Masduki saat melakukan peninjauan vaksinasi massal bagi pelaku UMKM di JEC

KR-Franz Boedisokamanto